

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Diponegoro merupakan salah satu Universitas terkemuka di Indonesia serta termasuk ke dalam lima besar Universitas terbaik seIndonesia, terletak di provinsi Jawa Tengah, kota Semarang. Dalam era globalisasi Institusi Pendidikan Tinggi dituntut untuk meningkatkan kemampuan daya saing bangsa dan juga bersaing dalam percaturan dunia.

Universitas Diponegoro telah melakukan strategi untuk menjadi universitas riset dengan melalui beberapa fase untuk meningkatkan daya saing dengan berbagai universitas di dalam negeri maupun luar negeri, yang nantinya diharapkan dapat menjadi universitas riset yang unggul dan berkelas dunia. Agar dapat mencapai visi UNDIP yaitu untuk menjadi universitas riset yang unggul di tahun 2020, para pimpinan universitas dan seluruh civitas akademika telah menetapkan “sepuluh strategi pengembangan Universitas Diponegoro” yakni salah satunya modernisasi fasilitas dan infrastruktur serta pembangunan yang terintegrasi dengan baik.

Universitas Diponegoro telah memiliki 11 Fakultas dan beberapa program Pasca Sarjana. Hingga saat ini seluruh mahasiswa S1 sudah berpindah ke kampus terpadu di Tembalang yang dimulai dari bulan September 2010. Setiap tahunnya Universitas Diponegoro menerima kurang lebih 8000-10000 mahasiswa baru. Dengan bertambahnya jumlah mahasiswa yang cukup besar setiap tahun, maka diperlukan berbagai macam fasilitas-fasilitas yang memadai untuk melancarkan kegiatan civitas Universitas Diponegoro. Salah satu fasilitas yang sangat dibutuhkan saat ini adalah Auditorium. Walaupun Universitas Diponegoro sudah memiliki auditorium yang berlokasi di kampus Universitas Diponegoro Peleburan, namun dayaampungnya sedikit serta fasilitas gedung masih sederhana dibandingkan dengan Universitas lainnya, sehingga dianggap kurang memadai untuk kegiatan-kegiatan civitas Universitas Diponegoro dan juga letaknya yang berjauhan dengan pusat perkuliahan di kawasan Tembalang membuat keberadaannya menjadi kurang representatif.

Seiring dengan perkembangan jaman serta beragamnya aktifitas civitas kampus sudah seharusnya sebuah perguruan tinggi yang besar seperti Undip memiliki sarana auditorium yang dapat menjadi pusat kegiatan civitas kampus yang beragam seperti wisuda, dies natalis, lokakarya, seminar, pameran, pentas seni unit kegiatan mahasiswa dan lain-lain yang diharapkan memperhatikan teknologi modern seperti akustik bangunan, tata lampu, tata panggung, pengkondisian udara, serta tata suara yang memadai. Memadai disini dalam artian mempunyai kapasitas dan daya tampung yang cukup besar sekitar 8000 orang. Dengan adanya perencanaan dan perancangan Auditorium Universitas Diponegoro di Tembalang, diharapkan dapat menjadi sarana untuk mencari dana dengan cara menyewakannya kepada pihak-pihak yang membutuhkannya, sehingga dapat menjadi salah satu alternatif pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di Universitas Diponegoro.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan sebuah bangunan Auditorium sebagai fasilitas penunjang bagi para civitas kampus yang dapat memenuhi standar-standar kebutuhan serta kenyamanan ruang di Universitas Diponegoro.

1.2.2. Sasaran

Terwujudnya langkah dalam pembuatan bangunan Auditorium Universitas Diponegoro berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan. Dalam hal ini berkaitan dengan aspek-aspek panduan perancangan agar dapat merencanakan dan merancang bangunan Auditorium yang ideal serta dapat mawadahi aktifitas yang ada di dalamnya dengan fungsi pelayanan dan penunjang yang sesuai dengan yang diharapkan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Secara Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses penyusunan eksplorasi desain serta desain grafis Tugas Akhir, selain itu diharapkan dapat digunakan sebagai masukan desain dalam perancangan Auditorium Universitas Diponegoro.

1.3.2. Secara Objektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Auditorium Universitas Diponegoro, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya.

1.4. Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Auditorium ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5. Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

1.5.1. Metode Deskriptif

Yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka atau studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.5.3. Metode Komparatif

Yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan Auditorium yang bisa dijadikan preseden dalam perencanaan dan perancangan bangunan.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Auditorium Universitas Diponegoro.

1.6. Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan sinopsis Tugas Akhir dengan judul Auditorium Universitas Diponegoro adalah sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum Auditorium Universitas Diponegoro.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang tinjauan umum Auditorium Universitas Diponegoro, berupa data-data fisik dan nonfisik seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, yang disertai dengan peraturan dan kebijakan pemerintah setempat.

BAB IV KESIMPULAN, BATAS DAN ANGGAPAN

Membahas mengenai hasil akhir dari tinjauan pada bab sebelumnya serta memberikan batasan akan kriteria yang akan dilakukan dalam proses perancangan dan perencanaan Auditorium Universitas diponegoro di Tembalang.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN AUDITORIUM UNIVERSITAS DIPONEGORO

Berisi tentang kajian maupun analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek arsitektural.

BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN AUDITORIUM UNIVERSITAS DIPONEGORO

Membahas konsep, program dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Auditorium Universitas Diponegoro.

1.7. Alur Pikir

IN-PUT	PROSES	OUT-PUT
PERENCANAAN ARSITEKTUR		
<p>FENOMENA : Auditorium Universitas Diponegoro merupakan salah satu fasilitas yang saat ini sangat dibutuhkan untuk menunjang aktifitas-aktifitas para civitas akademika</p> <p>PROBLEM AREA : Keberadaan Auditorium Undip peleburan yang letaknya jauh dari kampus utama di kawasan tembalang dianggap kurang representatif serta daya tampungnya sedikit dan fasilitas gedung masih sederhana dibandingkan dengan Universitas lainnya serta program studi S1 yang seluruhnya sudah berpindah ke kawasan undip tembalang.</p> <p>KEBUTUHAN POTENSIAL DAN AKTUAL : Dibutuhkan bangunan Auditorium Universitas Diponegoro di kawasan tembalang untuk memwadhahi aktifitas para civitas kampus yang beragam seperti wisuda, dies natalis, lokakarya, seminar, pameran, pementasan kegiatan mahasiswa dan lain-lain .</p> <p>ORIGINALITAS : Merencanakan dan mendesain <i>Auditorium Universitas Diponegoro</i> untuk memenuhi kegiatan-kegiatan akademis maupun non akademis para civitas kampus dengan memperhatikan kenyamanan para pengguna serta teknologi modern seperti akustik bangunan, tata lampu, tata panggung, pengkondisian udara, dan tata suara yang memadai dengan kapasitas ruangan cukup besar untuk melaksanakan berbagai macam aktifitas.</p>	<p>Universitas Diponegoro membutuhkan suatu fasilitas yang dapat mengakomodasi seluruh kegiatan civitas akademika baik dalam bidang akademis maupun non-akademis dengan memperhatikan kenyamanan para pengguna serta teknologi modern</p>	<p>Auditorium Universitas Diponegoro</p>
<p>KEGIATAN : Seluruh kegiatan yang menunjang aktifitas para civitas kampus, seperti wisuda, dies natalis, lokakarya, seminar, pameran, pementasan kegiatan mahasiswa dan lain-lain</p> <p>STRUKTUR ORGANISASI : Struktur pelaku kegiatan berdasarkan sasaran kegiatan</p> <p>STANDAR FASILITAS, UTILITAS, MEE: Disesuaikan dengan kebutuhan dalam seluruh proses kegiatan</p>	<p>STUDI FASILITAS : Pemilihan fasilitas sesuai dengan kebutuhan dan pelaku kegiatan</p> <p>PROSES KEGIATAN : Hasil pendataan alur/proses kegiatan berdasarkan pelaku kegiatan dari aktifitas yang dilakukan</p> <p>KELOMPOK KEGIATAN: Pengelompokan kegiatan berdasarkan sasaran kegiatan yang dilakukan oleh pelaku kegiatan</p>	<p>KELOMPOK FASILITAS DAN RUANG, UTILITAS, MEE: Pengelompokan jenis fasilitas dan ruang berdasarkan proses kegiatan dalam Auditorium Universitas Diponegoro oleh pelaku kegiatan. Utilitas dan MEE menyesuaikan jenis fasilitas dan ruang yang dibutuhkan.</p>
<p>STANDAR KAPASITAS : Jumlah pelaku kegiatan / daya tampung yang dibutuhkan dalam proses kegiatan</p>	<p>PREDIKSI KAPASITAS : Perkiraan kapasitas pelaku kegiatan dari tiap fasilitas yang dapat ditampung dalam</p>	<p>KAPASITAS FASILITAS & RUANG, UTILITAS, MEE Daya tampung ideal yang sesuai dengan</p>

yang meliputi dies natalis, wisuda, lokakarya, pameran serta pementasan ukm, dll.	Auditorium Universitas Diponegoro STANDAR KAPASITAS : Standar jumlah pelaku kegiatan yang terdapat dalam sebuah fasilitas STUDI KAPASITAS : Pengukuran jumlah pelaku kegiatan yang dapat ditampung dalam sebuah fasilitas berdasarkan studi / perhitungan terhadap perkiraan fasilitas dalam suatu ruang.	kebutuhan dari fasilitas dan ruang, utilitas serta MEE yang akan digunakan sebagai dasar perancangan
STANDAR BESARAN RUANG : Standar besaran ruang sebuah fasilitas berdasarkan kapasitasnya	PERHITUNGAN BESARAN RUANG : Perhitungan besaran ruang yang dibutuhkan oleh suatu fasilitas berdasarkan standardan studi banding kapasitasnya	PROGRAM RUANG : Ukuran besaran ruang akhir yang akan digunakan sebagai acuan perancangan berdasarkan pelaku kegiatan, kapasitas, dan standar besaran ruang fasilitas-fasilitas yang ada di dalam Auditorium Universitas Diponegoro
PERANCANGAN ARSITEKTUR		
ASPEK FUNGSIONAL : Dasar-dasar fungsi dan program ruang Auditorium ASPEK KONTEKSTUAL : Konteks yang terlibat dalam Auditorium Universitas Diponegoro ASPEK TEKNIS : Dasar-dasar struktur Auditorium disesuaikan dengan kebutuhan dan fasilitas yang terdapat di dalamnya	CITRA / IMAGE : Citra yang akan ditampilkan dalam bangunan Auditorium yaitu bangunan yang menampilkan teknologi tinggi dalam segi tata lampu, tata panggung, pengkondisian udara. Selain itu di harapkan bisa menjadi icon kampus Universitas Diponegoro karena lokasinya yang akan selalu dilewati bagi siapa saja yang ingin ke kampus Undip.	FUNGSI DAN KARAKTER BANGUNAN: Fungsi utama bangunan ini adalah sebagai sarana yang dapat memfasilitasi seluruh kegiatan dan aktifitas mahasiswa, baik untuk acara penerimaan mahasiswa baru, maupun saat upacara wisuda. Selain itu kegiatan pendukung lain seperti dies natalis, seminar, lokakarya, pameran maupun acara pementasan ukm juga sangat diperlukan. Penekanan desain yang akan digunakan yaitu multi-purpose building dimana berbagai macam kegiatan dapat dilakukan didalam satu ruang dengan adanya fasilitas-fasilitas penunjang lainnya.
TAPAK TERSEDIA : Berada dalam lingkungan pendidikan Universitas Diponegoro	PENILAIAN TAPAK : Penilaian tapak berdasarkan peraturan daerah setempat dan berdasarkan masterplan Universitas Diponegoro dalam Rencana Induk Pengembangan Universitas Diponegoro	KELAYAKAN TAPAK : Lokasi layak dijadikan tapak Auditorium Universitas Diponegoro dan memiliki daya dukung lahan
DESAIN GRAFIS		
KARAKTER TAPAK : Topografi Lebar Jalan Arah jalan dan jumlah ruas jalan Utilitas di sekitar tapak KELOMPOK KEGIATAN / FASILITAS: Fasilitas utama Fasilitas publik Fasilitas penunjang Fasilitas Servis	POTENSI & MASALAH TAPAK: Analisa potensi masalah tapak meliputi : Aksesibilitas menuju tapak Aksesibilitas dalam tapak Arah mata angin Kebisingan Arah sinar matahari Arah angin EKSPLORASI : Eksplorasi desain berdasarkan karakter tapak dan kelompok kegiatan/fasilitas RESPON TAPAK AKSIS-ORIENTASI : Analisa respon tapak berdasarkan :	ZONING : Zoning Makro Zoning Mikro

	<p>Arah mata angin Point of view menuju tapak Main eye catcher</p> <p>HIRARKI KERUANGAN : Fasilitas aksesibilitas tinggi Fasilitas aksesibilitas sedang Fasilitas aksesibilitas rendah Fasilitas diakses untuk umum Fasilitas diakses untuk kalangan tertentu Area servis : Utilitas dan MEE</p>	
<p>TAPAK</p> <p>IKLIM DAN CUACA: Kebutuhan fasilitas berdasarkan iklim dan cuaca lokasi tersedia</p> <p>PERSYARATAN DAN KARAKTER FISIK : Menyesuaikan konteks fungsional bangunan auditorium yang multi-purpose dan menampilkan teknologi tinggi.</p> <p>CONTOH WUJUD BANGUNAN SEJENIS: Preseden bentuk bangunan dengan karakter fisik yang sama dan telah terbangun sebelumnya</p>	<p>EKSPLORASI FIGURASI BENTUK : Eksplorasi bentuk bangunan berdasarkan aspek iklim dan cuaca, persyaratan dan karakter fisik dari wujud bangunan sejenis</p>	<p>GUBAHAN MASA : Konsep gubahan masa berdasarkan hasil eksplorasi dan figurasi bentuk</p>
<p>ZONING GUBAHAN MASA: Zoning sesuai hirarki keruangan dalam gubahan masa Menghasilkan zoning makro dalam gubahan masa</p> <p>PROGRAM RUANG : Zoning sesuai program ruang dalam zoning makro Menghasilkan zoning mikro dalam gubahan masa</p> <p>SIRKULASI: Alur sirkulasi dalam gubahan masa</p>	<p>ALTERNATIF STUDI PROPORSI: Studi proporsi pembagian ruang-ruang dalam gubahan masa</p> <p>STUDI 3D: Studi 3D gubahan masa sesuai dengan proporsi pembagian ruang</p>	<p>SITE PLAN: Perletakan gubahan masa dalam lokasi tapak</p>
<p>SITE PLAN: Perletakan gubahan masa dalam lokasi tapak</p> <p>PROGRAM RUANG: Zoning Mikro dalam gubahan masa</p> <p>SIRKULASI : Alur sirkulasi dalam gubahan masa</p>	<p>EKSPLORASI SIRKULASI & KERUANGAN : Eksplorasi alur sirkulasi antar ruang dalam gubahan masa pada siteplan</p> <p>HUBUNGAN RUANG : Eksplorasi hubungan antar ruang sesuai gubahan masa pada siteplan</p>	<p>DENAH : Hasil eksplorasi sirkulasi dan hubungan ruang sesuai bentuk gubahan masa</p>
<p>CONTOH BANGUNAN SEJENIS: Bangunan dengan karakter sejenis yang telah ada sebelumnya</p> <p>KARAKTER ELEMEN BANGUNAN: Multi-purpose dan menimbulkan karakter</p>	<p>EKSPLORASI FIGURASI BENTUK: Eksplorasi bentuk bangunan sesuai denah dan karakter elemen bangunan</p> <p>ELEMEN BANGUNAN:</p>	<p>TAMPAK & POTONGAN: Tampak hasil eksplorasi figurasi bentuk bangunan dengan potongan struktur dan konstruksi yang digunakan</p>

<p>bangunan berteknologi tinggi.</p>	<p>Pondasi Struktur Atap Porositas Material</p> <p>STRUKTUR & KONSTRUKSI: Jenis struktur dan konstruksi yang akan digunakan sesuai eksplorasi figurasi bentuk</p>	
<p>SITE PLAN DENAH TAMPAK: Tampak Depan Tampak Belakang Tampak Samping Kanan Tampak Sampik Kiri</p> <p>POTONGAN: Potongan bangunan secara keseluruhan Potongan Detail Potongan Detail struktur bangunan</p>	<p>SUBSTANSI & MATERI PRESENTASI TEKNIK MENGGAMBAR: Menggunakan media digital dengan CAD dan Google SketchUp</p> <p>TEKNIK PRESENTASI: Menggunakan media Power Point dibantu dengan media Photoshop dan Corel Draw</p>	<p>DESAIN GRAFIS (PRADESAIN)</p>

Bagan 1 Alur Pikir
(Sumber: Analisa, 2016)